

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar dari berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk modal sendiri (saham) maupun hutang (obligasi) yang diterbitkan perusahaan swasta dan pemerintah (Suad Husnan, 1994) dalam Adrian (2011). Menurut jawa pos (2013) Head of Research Trus Securities Reza Priyambada mengungkapkan, investor asing saat ini masih rajin memburu saham-saham prospektif. Itu menyusul banyaknya laporan keuangan yang dikeluarkan perseroan di Indonesia. "Investor asing menganggap hasil dari laporan keuangan korporasi di atas ekspektasi." Reza menerangkan, beberapa sektor yang cukup tinggi diburu investor asing sementara ini adalah sector consumer, keuangan dan manufaktur. Banyak perusahaan yang memanfaatkan area pasar modal sebagai media untuk mencari keuntungan. Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di dalam pasar modal maka tidak lepas dari berbagai informasi keuangan perusahaan, salah satunya lewat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas kinerja ekonomi perusahaan kepada para investor, kreditur, dan pemerintah. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi yang berguna dalam memprediksi dan pengambilan keputusan. Semakin lengkap informasi laporan keuangan yang disampaikan

oleh perusahaan, semakin lengkap pula informasi untuk dapat memprediksi peringkat obligasi yang dilakukan pihak-pihak yang berkepentingan untuk kegiatan pendanaan dan pengembangan usaha perusahaan.

Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dana melalui pasar modal dengan menjual sahamnya kepada publik atau menerbitkan surat hutang (obligasi), sedangkan investor sebagai pihak yang memiliki dana dapat mempergunakan pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi guna memperoleh keuntungan (Adrian, 2011).

Menurut Andry (2005) obligasi adalah sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak perjanjian antara pemberi pinjaman (*investor*) dengan yang diberi pinjaman (*emiten*). Dalam rangka untuk memenuhi kegiatan pendanaan perusahaan maka obligasi diterbitkan oleh perusahaan tersebut, serta untuk menutup hutang jatuh tempo dan pengembangan usaha. Obligasi sering dipandang sebagai investasi yang relatif aman, tetapi tidak tertutup kemungkinan investor mengalami kerugian baik yang berasal dari faktor diluar kinerja perusahaan maupun faktor internal perusahaan, misalnya risiko dana jatuh tempo tidak terbayar tepat waktu (Brigham *et al.*, 1999). Obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut (BEI, 2010).

Menurut Yuliana (2011) dewasa ini banyak perusahaan menerbitkan obligasi selain menerbitkan saham sebagai sumber pendanaan perusahaan. Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar persentase tertentu yang tetap.

Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) juga mewajibkan setiap obligasi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia diperingkat oleh lembaga pemeringkat. Obligasi yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut di investasikan. Lembaga pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan peringkat skala risiko, dimana salah satunya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga atau melunasi pokok pinjaman (Almilia dan Devi, 2007). Terdapat beberapa lembaga pemeringkat yaitu Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO), PT Kasnic Credit Rating Indonesia (PT KCRI) dan PT Fitch Ratings Indonesia. Sehubungan dengan banyaknya perusahaan yang melakukan dan mempublikasikan peringkat obligasi melalui PT PEFINDO, maka penelitian ini menggunakan sampel peringkat obligasi yang di keluarkan oleh PT PEFINDO. Di dalam pemeringkatan perusahaan pemeringkat melaksanakan analisis dan kemudian digunakan untuk memberikan nilai peringkat obligasi.

Penelitian ini akan menguji beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari segi faktor akuntansi. Pada dasarnya penelitian ini memilih untuk mencoba meneliti perusahaan non keuangan sebagai sampel penelitian. Karena dari beberapa literatur telah banyak menggunakan sampel perusahaan keuangan maupun non keuangan.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2011) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut adalah terletak pada sampel penelitian, periode pengamatan, dan variabel yang digunakan. Dalam penelitian Yuliana menggunakan sampel perusahaan keuangan dengan periode pengamatan tahun 2009-2010 dan variabel yang digunakan yaitu faktor akuntansi dan non akuntansi, dimana faktor akuntansi terdiri dari, ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, *profitability*, *activity*, *market value ratio* dan faktor non akuntansi terdiri dari, umur obligasi (*maturity*), jaminan (*secure*), reputasi auditor, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non keuangan dengan periode pengamatan tahun 2009-2011 dan variabel penelitian ini memfokuskan didalam faktor akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, *market value ratio* dimana dalam pengembangan penelitian ini menambah variabel likuiditas yang diindikasikan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi, Hal ini mengacu pada penelitian yang

dilakukan Susilowati dan Sumarto (2010). Dari faktor-faktor akuntansi tersebut dianggap lebih dapat menggambarkan keadaan dan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dengan adanya penelitian yang terkait tentang masalah faktor- faktor yang mempengaruhi prediksi peneringkatan obligasi perusahaan, banyak penelitian yang sejenis masih belum menunjukkan keseragaman hasil. Masih banyak penelitian yang menyimpulkan perbedaan dan keanekaragaman hasil. Sehingga muncul berbagai pendapat untuk mengembangkan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, *market value ratio*, adalah merupakan prediktor dalam menentukan prediksi peringkat obligasi perusahaan non keuangan yang akan datang.

Berdasarkan berbagai penjelasan dan uraian tersebut, maka penulis berusaha untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan, oleh karena dari itu mendorong penulis ingin melakukan penelitian tersebut. Adapun dengan judul dari penelitian ini adalah: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI (Study Empiris pada Perusahaan Non Keuangan di BEI)”**.

B. Perumusan Masalah

Dari penjelasan dan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan dirumuskan adalah:

1. Apakah ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?
3. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?
4. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?
5. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?
6. Apakah *market value ratio* perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran (*size*) perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.

4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.
6. Untuk menganalisis pengaruh *market value ratio* perusahaan terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang agar menjadi lebih sempurna.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi yang di terbitkan dan dijual perusahaan di pasar modal.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi serta proses pengambilan keputusan dalam penanaman modalnya.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi BAPEPAM, apakah prediksi pemeringkatan obligasi dapat memberikan kontrol dan stabilitator pasar modal.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi peneliti tentang pasar modal serta dengan penelitian ini, dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan pembahasan penulisan, maka penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini penulis memberikan penjelasan dan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi secara umum yang meliputi dari : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis, hal-hal yang terdapat dalam landasan teori yaitu teori signal, pasar modal, obligasi,

manfaat obligasi, karakteristik obligasi, jenis obligasi, resiko investasi obligasi, penerbit obligasi, peringkat obligasi, rasio keuangan, dan PT PEFINDO.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan definisi variabel penelitian, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang analisis data yang dijelaskan dan diuraikan dalam pengumpulan data dan tabulasi data, gambaran data serta analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini berisi tentang hasil akhir yang diringkas dalam kesimpulan dari data yang dianalisis, keterbatasan penelitian dan saran yang membangun untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.